

**ANALISA FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP USIA KAWIN/NIKAH  
PERTAMA PEREMPUAN DI KABUPATEN WONOSOBO**

Muhamad Sahli<sup>1</sup>, Farikhah Indriani<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Dosen Keperawatan FIKES UNSIQ

<sup>2</sup> Dosen Kebidanan FIKES UNSIQ

**ABSTRACT**

**Purpose:** *This research purpose is to analyze the effect factors of wonosobo first marriage women.*

**Methods:** *Type of research is quantitative. And samples are 95 respondents from 1902 populations. Description analytic research using retrospective control and data analysis using multiple linear regrssion.*

**Results:** *The results showed the influence of the education of respondents with p-value 0,011 and influence secondary education with p-value 0,088. Patriach job effect are 0.030 p-value*

**Recommended:** *It is recomended to implement the compulsory education of 12 years that could add in high school with 3 km distances. Counseling of reproduction health could started in primary school.*

**Keywords:** *the age of first marriage, women*

**ABSTRAK**

**Tujuan:** Tujuan penelitian untuk menganalisa faktor yang berpengaruh terhadap usia kawin/nikah pertama perempuan di Wonosobo.

**Metodologi:** Jenis penelitian kuantitatif. Populasi 1902, sampel 95 responden. Penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan retrospektif kontrol. Data dianalisa dengan *Chi Square*.

**Hasil:** Penelitian menunjukkan pengaruh pendidikan responden dengan p-value 0,011. Pengaruh jarak dengan layanan pendidikan menengah dengan p-value 0,088. Pengaruh pekerjaan dengan p-value 0,015.

**Saran:** Disarankan implementasi wajib belajar 12 tahun, menambah pendidikan SMA/ sederajat dengan jarak tempuh 3 km, penyuluhan kesehatan reproduksi mulai sekolah dasar.

**Kata kunci:** Usia Kawin/Nikah Pertama, Perempuan

**Latar Belakang**

Berdasarkan UU No. 1 tahun 1974, pasal 7 ayat (1) menyatakan bahwa perkawinan hanya diijinkan jika pihak pria sudah mencapai umur 19 dan pihak wanita sudah mencapai umur 16 tahun. UU No. 35 tahun 2014 tentang perubahan atas UU No. 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak pasal 1 menyatakan bahwa anak adalah seseorang yang belum berumur 18 tahun (delapan

belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan.

Menurut Hoffman dkk (dalam Adhim: 2002) mengatakan bahwa usia 20 sampai dengan 24 tahun adalah sebagai saat terbaik untuk menikah dan selain untuk keutuhan rumah tangga. Rentang usia ini juga paling baik untuk mengasuh anak pertama. Senada dengan hal tersebut Rudangta juga mengatakan bahwa idealnya untuk menikah

adalah pada saat dewasa awal yaitu berusia 20 tahun sebelum 30 tahun untuk wanita sedangkan untuk laki-laki adalah 25 tahun. Mengingat baik secara biologis dan psikis sudah matang, sehingga fisiknya untuk memiliki keturunan sudah cukup matang. Artinya risiko melahirkan anak cacat atau meninggal itu tidak besar.

Hasil pendataan keluarga sejahtera kabupaten Wonosobo tahun 2014 didapatkan data, rata-rata usia kawin/ nikah pertama perempuan di kabupaten Wonosobo adalah 16,9 tahun. Angka tersebut jauh lebih rendah dengan rata-rata usia kawin/ nikah pertama perempuan tingkat propinsi Jawa Tengah yaitu 22,27 tahun.

Berdasarkan fenomena diatas, penulis tertarik untuk menganalisa faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap usia nikah/kawin pertama perempuan di Kabupaten Wonosobo tahun 2015.

**Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian untuk menganalisa faktor yang berpengaruh terhadap usia kawin/ nikah pertama perempuan di Wonosobo.

**Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap usia kawin/ nikah pertama perempuan di Kabupaten Wonosobo tahun 2015.

Populasi dalam penelitian ini adalah perempuan yang kawin/ nikah pertama berusia  $\leq 20$  tahun yaitu 1902 orang. Dengan derajat kepercayaan 10%, maka jumlah sampel minimal yang diperlukan sejumlah 95 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*.

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer melalui pembagian kuesioner dan data skunder melalui telaah dokumen. Setelah pengumpulan data selesai dilaksanakan maka data diolah dengan menggunakan regresi logistik ganda.

**Hasil dan Pembahasan**

**Tabel 1: Hasil uji statistik regresi berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.257	.227		1.129	.261		
	PENDIDIKAN RESP	.125	.049	.219	2.567	.011	.596	1.677
	PENDIDIKAN KK	.013	.053	.019	.241	.810	.679	1.473
	JARAK	-.079	.046	-.124	-1.717	.088	.835	1.197
	PEKERJAAN RESP	.061	.025	.184	2.456	.015	.775	1.291
	PEKERJAAN KK	-.076	.035	-.165	-2.195	.030	.769	1.301
	PENGETAHUAN	-.014	.056	-.018	-.250	.803	.802	1.247
	PENDAPATAN	-.159	.101	-.162	-1.575	.117	.410	2.439
	PENGELUARAN	.153	.098	.160	1.566	.119	.414	2.417
	PERJODOHAN	-.066	.104	-.044	-.639	.524	.903	1.108
	TAMBHN KLG B	-.033	.085	-.028	-.394	.694	.854	1.172
	MBA	.268	.116	.169	2.304	.022	.810	1.235

PENGRUH TEM	-.118	.109	-.078	-1.075	.284	.817	1.225
PERAN ORTU	-.038	.077	-.037	-.498	.619	.774	1.291
DORONGAN C	-.079	.087	-.067	-.909	.365	.797	1.255
TAKUT							
KEHILANGAN	.087	.087	.075	.993	.322	.752	1.330
PASANGAN							
TAKUT DOSA	.170	.110	.113	1.542	.125	.806	1.241
TAKUT							
JADIPERAWAN	.118	.087	.101	1.360	.176	.782	1.279
TUA							
INGIN NIMANG	-.164	.073	-.163	-2.235	.027	.815	1.228
CUCU							
SOSBUD	.033	.113	.022	.297	.767	.773	1.294

a. Dependent Variable: KRITERIA UMUR

**Pendidikan.**

Berdasarkan uji statistik, *p-value* variabel pendidikan adalah  $0,011 < 0,1$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendidikan mempunyai pengaruh terhadapusia kawin/nikah pertama perempuan. Besar pengaruh langsung pendidikan terhadap variabel usia kawin/nikah pertama perempuan ditunjukkan oleh *standardized Coefficient Beta* yaitu 0,219. Artinya usia kawin/nikah pertama perempuan akan naik, bila jenjang pendidikan ditingkatkan.

Pendidikan dapat mempengaruhi seorang wanita untuk menunda usia pernikahannya. Makin lama seorang wanita mengikuti pendidikan sekolah, maka secara teoritis makin tinggi pula usia menikah pertamanya. Seorang wanita yang tamat sekolah lanjutan tingkat pertamanya, berarti sekurang-kurangnya ia menikah pada usia di atas 16 tahun ke atas, bila menikah diusia lanjutan tingkat atas berarti sekurang-kurangnya berusia 19 tahun dan selanjutnya bila menikahsetelah mengikuti pendidikan di perguruan tinggi berarti sekurang-kurangnya berusia diatas 22 tahun (Hanafi Hartono, 1996, 20).

**Jarak dengan layanan pendidikan menengah.**

Berdasarkan uji statistik, *p-value* variabel jarak dengan layanan pendidikan menengah adalah  $0,088 < 0,1$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jarak dengan layanan pendidikan menengah mempunyai pengaruh terhadapusia kawin/nikah pertama perempuan. Besar pengaruh langsung jarak dengan layanan pendidikan menengah terhadap variabel usia kawin/nikah pertama perempuan ditunjukkan oleh *standardized Coefficient Beta* yaitu -0,124. Artinya usia kawin/nikah pertama perempuan akan berkurang bila jarak dengan layanan pendidikan menengah dinaikan, dan sebaliknya bila jarak dengan layanan pendidikan menengah didekatkan maka usia kain/nikah pertama perempuan di Wonosobo akan naik.

Vu (2005) dalam studi sosiologi terkait masalah usia pernikahan pertama dengan pendidikan menjelaskan bahwa perempuan yang tinggal di daerah perkotaan dan mendapatkan pendidikan tinggi serta keterampilan yang memadai cenderung menikah di usia lebih dari 23 tahun. Jika seseorang perempuan mendapat pendidikan

yang tinggi dan pekerjaan yang bagus dan layak, maka perempuan akan cenderung terfokus akan pekerjaan dibandingkan dengan menikah, dan berkeluarga. Maka dari itu, beberapa tokoh dari teori modernisasi menyatakan bahwa pendidikanlah yang membuat perempuan di daerah perkotaan cenderung menikah lebih lambat dibandingkan dengan perempuan di pedesaan.

### **Pekerjaan kepala keluarga.**

Berdasarkan uji statistik, *p-value* variabel pekerjaan kepala keluarga adalah  $0,030 < 0,1$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pekerjaan kepala keluarga mempunyai pengaruh terhadap usia kawin/nikah pertama perempuan. Besar pengaruh langsung pekerjaan kepala keluarga terhadap variabel usia kawin/nikah pertama perempuan ditunjukkan oleh *standardized Coefficient Beta* yaitu  $-0,165$ . Artinya usia kawin/nikah pertama perempuan akan naik bila orang tua memiliki pekerjaan.

Dalam riset yang dilakukan oleh Rafidah, dkk, disebutkan bahwa faktor ekonomi merupakan salah satu faktor terjadinya pernikahan dini. Orang yang memiliki penghasilan dibawah rata cenderung menikahkan anaknya lebih awal dibandingkan dengan orang tua yang perpenghasilan tetap atas diatas rata-rata.

### **Kesimpulan**

Ada pengaruh pendidikan terhadap usia kawin/nikah pertama perempuan sebesar  $0,219$  *p-value*  $0,011 < 0,1$ . Ada pengaruh

jarak dengan layanan pendidikan menengah terhadap usia kawin/nikah pertama perempuan sebesar  $-0,124$  dengan *p-value*  $0,088 < 0,1$ . Ada pengaruh pekerjaan terhadap usia kawin/nikah pertama perempuan sebesar  $0,184$  *p-value*  $0,015 < 0,05$ . Ada pengaruh pekerjaan kepala keluarga terhadap usia kawin/nikah pertama perempuan sebesar  $-0,165$  dengan *p-value*  $0,030 < 0,1$ . Ada pengaruh *married by accident* terhadap usia kawin/nikah pertama perempuan sebesar  $0,169$  dengan *p-value*  $0,022 < 0,1$ . Ada pengaruh orang tua ingin segera menimang cucu terhadap usia kawin/nikah pertama perempuan sebesar yaitu  $-0,163$  dengan *p-value*  $0,027 < 0,1$ .

### **Saran**

Implementasi wajib belajar 12 tahun, akses pendidikan SMA/Sederajat: radius 3 km, penyuluhan : penyuluhan dimulai dari SD.

### **Daftar Pustaka**

- Ahmad Rofiq. Psikologi Islami. Bandung. PT. Rosdakarya. 2002
- Undang- Undang Perkawinan No. 1 Tahun 1974
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta. 2004.
- Badan KB Kabupaten Wonosobo bekerja sama dengan Koalisi Kependudukan dan Pembangunan Kabupaten Wonosobo. Grand Design Pengendalian Kualitas Penduduk Kabupaten Wonosobo Tahun 2010 – 2035.
- Badan KB Kabupaten Wonosobo bekerja sama dengan Badan Pusat Statitik, Dinas Kesehatan dan BAPPEDA Kabupaten Wonosobo. Profil Kependudukan dan Keluarga Berencana Kabupaten Wonosobo Tahun 2014.

- BKKBN. Pendewasaan Usia Perkawinan. Jakarta. 1993.
- Dellyana. Perkawinan Pada Usia Muda. Jakarta. Bulan Bintang. 1998.
- Soekanto Soerjono. Sosiologi Keluarga. Jakarta: Rineka Cipta. 2004
- Sugiyono. Prof. DR. Statistika Untuk Penelitian. Bandung. Alfabeta. 2007.
- Yamin, Sofyan, dkk. Regresi dan Korelasi dalam Ganggaman Anda. Aplikasi dengan Software SPSS, Eviews, MINTAB, dan STATGRAPHICS. Jakarta. Salemba Empat. 2011.
- Suryono. Menuju Rumah Tangga Harmonis. Pekalongan. Penerbit TB. Bahagia. 1992
- Wijaya, Tony. Analisa Data Penelitian dengan SPSS. Yogyakarta. Universitas Atma Jaya. 2009.